

SKRIPSI



**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN
KUNJUNGAN IBU BALITA KE POSYANDU DI INDONESIA
(Studi Literatur)**

**OLEH
ELSY AMELIA
1605015183**

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
JAKARTA TAHUN 2020**

SKRIPSI



**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN
KUNJUNGAN IBU BALITA KE POSYANDU DI INDONESIA
(Studi Literatur)**

**Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Kesehatan Masyarakat**

**OLEH
ELSY AMELIA
1605015183**

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
JAKARTA TAHUN 2020**

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Elsy Amelia
NIM : 1605015183
Program Studi : Kesehatan Masyarakat
Judul Skripsi : Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kunjungan Ibu Balita ke Posyandu di Indonesia (Studi Literatur).

Skripsi dari mahasiswa tersebut di atas telah berhasil dipertahankan di hadapan tim penguji dan diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat pada Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Prof.DR.HAMKA.

Jakarta, 23 Juni 2020.

TIM PENGUJI

Uhamka
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN

Pembimbing I : Alib Birwin, S.KM, M.Epid ()

Penguji I : Nur Asiah, S,KM, M.Kes ()

Penguji II : Ana Utami Zainal, S,KM, M.PH ()

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
PROGRAM SARJANA KESEHATAN MASYARAKAT
PEMINATAN EPIDEMIOLOGI**

Skripsi, Juni 2020

Elsy Amelia,

“Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kunjungan Ibu Balita Ke Posyandu Di Indonesia (Studi Literatur)”

xvi + 99 Halaman, 8 Tabel + 3 Gambar + 15 Lampiran

ABSTRAK

Posyandu merupakan salah satu bentuk Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat yang dikelola bersama sebagai upaya penyelenggaraan pembangunan kesehatan dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar bagi masyarakat. Kurangnya pengetahuan, sikap, jarak, dukungan keluarga, dan peran kader dapat mempengaruhi kunjungan ibu balita ke posyandu. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu, sikap ibu, jarak ke posyandu, dukungan keluarga, dan peran kader terhadap kunjungan Ibu balita ke posyandu. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei hingga Juni 2020 dengan desain *cross sectional*. Studi penelitian ini adalah *literatur review* dengan mengekstrak semua penelitian di Indonesia tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan kunjungan ibu balita ke posyandu di Indonesia. Penelusuran artikel penelitian di beberapa *database* dengan menggunakan kata kunci tertentu dalam periode tahun 2014-2019. Hasil penelusuran didapatkan 100 artikel namun hanya 15 artikel yang memenuhi kriteria inklusi. Hasil analisis menunjukkan bahwa faktor-faktor yang berhubungan dengan kunjungan ibu balita ke posyandu di Indonesia yaitu Pengetahuan ($p=0,001$ OR=5,88), sikap ($p=0,000$ OR = 5.965), jarak ($p=0,000$ OR = 10,46), Dukungan keluarga ($p=0,006$ OR = 3.405) dan peran kader ($p=0,002$ OR = 6,300). Faktor yang paling banyak diteliti yaitu tentang pengetahuan diperoleh 12 artikel dan sikap terdapat 8 artikel penelitian.

Kata kunci : Kunjungan balita ke posyandu.

**MUHAMMADIYAH UNIVERSITY PROF. DR. HAMKA
FACULTY OF HEALTH SCIENCE
COMMUNITY HEALTH GRADUATE PROGRAM
Specialization in Epidemiology**

Skripsi, Juni 2020

Elsy Amelia,

**“Factors That Associated With Mother’s Toddler Visit To Integrated
Healthcare Center (IHC) In Indonesia (*Literature Review*)”**

xvi + 99 Page + 8 Table + 3 Picture + 15 Attachment

ABSTRACT

Integrated Healthcare Center or Posyandu is a form of Community-Based Health Efforts which is jointly managed as an effort to organize health development in obtaining basic health services for the community. Lack of knowledge, attitude, distance, family support, and the role of health workers can influence the visit of mothers and toddlers to posyandu. The purpose of this study was to determine the relationship of knowledge, attitudes, distance, family support, and the role of cadres to visit mothers of toddlers to posyandu. This research was conducted in May until June 2020 with a cross sectional design. This research study is a literature review by extracting all research in Indonesia about factors related to the visit of mothers of children under five to posyandu in Indonesia. Search for research articles in several databases using certain keywords in the 2014-2019 period. Search results found 100 articles but only 15 articles that met the inclusion criteria. The results of the analysis showed that factors related to the visit of mothers of children under five to posyandu in Indonesia were Knowledge ($p = 0.001$ OR = 5.88), attitude ($p = 0.000$ OR = 5.965), distance ($p = 0,000$ OR = 10.46), Family support ($p = 0.006$ OR = 3,405) and cadre roles ($p = 0.002$ OR = 6,300). The most researched factor is the knowledge gained 12 articles and attitudes there are 8 research articles.

Keywords: Toddler visits to posyandu.

DAFTAR ISI

LEMBAR COVER	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN JUDUL.....	Error! Bookmark not defined.
PERNYATAAN KEASLIAN	i
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR	ii
PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iv
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	v
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
<i>ABSTRACT</i>	x
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I 2 PENDAHULUAN	2
A. Latar Belakang	2
B. Rumusan Masalah.....	Error! Bookmark not defined.
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Ruang Lingkup Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA TEORI	6
A. Posyandu.....	6
1. Pengertian Posyandu	6
2. Tujuan Posyandu.....	6
3. Sasaran Posyandu.....	6
4. Fungsi Posyandu	7
5. Kegiatan Posyandu.....	7
B. Balita	11
1. Kunjungan Balita	11

2. Keberhasilan Penimbangan Balita di Posyandu	12
3. Tindak Lanjut Hasil Penimbangan Balita.....	13
4. Cara Mengukur Keaktifan Masyarakat ke Posyandu.....	14
C. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kunjungan Ibu Balita ke Posyandu..	14
D. Kerangka Teori	27
BAB III KERANGKA KONSEP, DAN DEFINISI OPERASIONAL	28
A. Kerangka Konsep Penelitian.....	28
B. Definisi Operasional.....	29
BAB IV METODE PENELITIAN	30
A. Rancangan Penelitian	30
B. Populasi dan Sampel Penelitian.....	30
C. Pencarian Literatur.....	31
D. Pemilihan Literatur.....	32
E. Sintesis Data.....	32
F. Penyajian Data.....	32
BAB V HASIL PENELITIAN	33
A. Bagan Pemilihan Artikel	33
B. Karakteristik Artikel Inklusi	34
C. Variabel Dependen Kunjungan Ibu Balita ke Posyandu	40
D. Variabel Independen	43
1. Pengetahuan.....	43
2. Sikap	45
3. Jarak	46
4. Dukungan Keluarga	47
5. Peran Kader	49
E. Kesimpulan	50
BAB VI PEMBAHASAN	52
A. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kunjungan Ibu Balita ke Posyandu.....	52
B. Keterbatasan Penelitian	60

BAB VII_KESIMPULAN DAN SARAN	61
A. kesimpulan.....	61
B. Saran	62

DAFTAR PUSTAKA



Uhamka
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN

DAFTAR TABEL

Tabel 5.2 Karakteristik Artikel Inklusi Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kunjungan Ibu Balita Ke Posyandu di Indonesia	35
Tabel 5.3 Ekstrak Artikel Variabel Dependen Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kunjungan Ibu Balita ke Posyandu di Indonesia.....	60
Tabel 5.4 Variabel Pengetahuan Pada Artikel Yang Memenuhi Kriteria Inklusi	43
Tabel 5.5 Variabel Sikap Pada Artikel Yang Memenuhi Kriteria Inklusi.....	45
Tabel 5.6 Variabel Jarak Pada Artikel Yang Memenuhi Kriteria Inklusi	46
Tabel 5.7 Variabel Dukungan Keluarga Pada Artikel Yang Memenuhi Kriteria Inklusi.....	48
Tabel 5.8 Variabel Peran Kader Pada Artikel Yang Memenuhi Kriteria Inklusi	49
Tabel 5.9 Kesimpulan Artikel Variabel Hubungan Signifikan Kunjungan Ibu Balita ke Posyandu di Indonesia.....	Error! Bookmark not defined.



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori	27
Gambar 3.1 Kerangka Konsep Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kunjungan Ibu Balita ke Posyandu di Indonesia.	28
Gambar 5.1. Diagram Alir Pemilihan Artikel... Error! Bookmark not defined.	



Uhamka
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Balita dengan nama lain anak dibawah lima tahun atau anak yang telah menginjak usia diatas satu tahun atau dibawah usia lima tahun yang dapat ditandai dengan proses pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat pada saat menginjak usia 0-1 tahun, dimana saat usia anak 5 bulan mengalami kenaikan berat badan sebanyak 2 kali dari berat badan pada saat lahir dan naik menjadi 4 kali pada saat usianya sudah menginjak 2 tahun. Dengan seiringnya waktu pertumbuhan anak mulai lambat yaitu pada masa prasekolah (Hidayat, 2014).

Pertumbuhan dan perkembangan pada balita merupakan gejala kuantitatif dimana terdapat perubahan yang terjadi pada ukuran dan jumlah sel serta jaringan intraseluler pada tubuh anak. Dapat dikatakan sebagai berlangsungnya proses ganda pada organ tubuh anak yang disertai dengan penambahan ukuran tubuhnya. Pada hal ini dapat ditandai dengan bertambahnya berat badan, ukuran lingkaran kepala, menguatnya tulang dan membesarnya otot-otot dan bertambahnya gigi dan geraham. Pada proses tumbuh kembang anak balita sangat diperlukan pemantauan agar ibu dapat mengetahui ada hambatan dalam tumbuh kembang anak secara dini (Reihana, 2012). Upaya untuk pemantauan tersebut maka ibu harus rutin melakukan penimbangan balita ke posyandu, kegiatan ini bertujuan untuk memonitoring balita dengan melihat naik atau tidaknya berat badan pada balita yang dilakukan setiap bulan sekali dengan membawa kartu menuju sehat setiap kali berkunjung ke posyandu. Ibu yang tidak menimbang anaknya ke posyandu dapat menyebabkan tidak terpantaunya pertumbuhan dan perkembangan anak balitanya dengan baik.

Notoatmodjo dalam Hasanah (2015), mengatakan bahwa kunjungan balita dalam kegiatan posyandu merupakan partisipasi aktif khususnya ibu yang mempunyai balita untuk melakukan penimbangan balitanya ke

posyandu. Pada dasarnya partisipasi ibu dalam kegiatan posyandu ini dapat dilihat dari keaktifan ibu, seberapa aktif ibu dalam melakukan kunjungan ke posyandu dan dalam pelaksanaan kegiatan posyandu baik kegiatan didalam maupun diluar jadwal posyandu. Yang dikatakan keikutsertaan ibu dalam kegiatan posyandu jika memenuhi 3 kondisi sebagai berikut yaitu adanya kesempatan ibu untuk ikut serta dalam kegiatan ini, adanya kemampuan untuk memanfaatkan kesempatan itu dan selanjutnya adanya kemauan ibu untuk ikut serta dalam kegiatan tersebut, hal ini dapat dilihat dari tingkat kehadiran ibu, keaktifan dan dalam penggunaan kartu menuju sehat (KMS).

Dalam penelitian Rosita (2015) menyebutkan bahwa kegiatan posyandu, tingkat partisipasi masyarakat disuatu wilayah dapat dilihat dan diukur dengan perbandingan antara jumlah anak pada daerah kerja posyandu (S) dengan jumlah baliat yang ditimbang pada setiap kegiatan posyandu (D). Hasil cakupan penimbangan tersebut merupakan salah satu alat yang digunakan dalam pemantauan status gizi pada balita yang dapat dilihat dari berat badan hasil penimbangan yang tercatat setiap bulannya di kartu menuju sehat (KMS). Cakupan D/S dianggap baik bila dapat mencapai 90% atau lebih. Keaktifan ke Posyandu ditentukan berdasarkan Kemenkes RI No: 747/Menkes/VI/2007 Tentang Pedoman Operasional Keluarga Sadar Gizi di Desa Siaga pada balita dikatakan aktif bila lebih atau sama dengan 4 kali berturut-turut datang menimbang ke Posyandu.

Hasil penimbangan dan status gizi balita tahun 2017 di Indonesia mendapatkan persentase balita ditimbang ≥ 4 kali dalam enam bulan terakhir sebesar 78%, provinsi dengan persentase tertinggi adalah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (87,78%) dan terendah provinsi Nusa Tenggara Barat (54,9%) (Buku saku nasional PSG, 2017).

Menurut teori Lawrance Green dalam Notoatmodjo (2014) menyatakan bahwa perilaku kesehatan dipengaruhi oleh tiga faktor, yaitu faktor predisposisi, faktor pendukung, dan faktor pendorong. Faktor predisposisi diantaranya pengetahuan dan sikap, faktor pendukung diantaranya jarak, waktu luang dan kelengkapan imunisasi balita ke

posyandu, sedangkan faktor pendorong diantaranya dukungan keluarga dan dukungan kader kesehatan.

Hasil penelitian Pristiani (2016), didapatkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dan sikap ibu balita dengan kunjungan balita dalam kegiatan posyandu (p Value = 0,025). Sedangkan menurut hasil penelitian Hestri (2012), berdasarkan hasil uji statistik analisis bivariat dalam penelitian ini menunjukkan nilai (p -value=0,010), artinya adanya hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dan dukungan kader dengan kunjungan ibu balita ke posyandu.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan penulis menurut data Pencapaian Usaha Perbaikan Gizi Keluarga (UPGK) Cakupan kunjungan balita dalam kegiatan Posyandu (D/S) di Indonesia 78%, angka tersebut masih belum mencapai target Rensra Kemenkes RI 85%. Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan di atas maka penulis tertarik melakukan penelitian mengenai “Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Kunjungan Ibu Balita ke Posyandu di Indonesia”

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas angka cakupan jumlah anak pada daerah kerja posyandu (S) dengan jumlah balita yang ditimbang pada setiap kegiatan posyandu (D). merupakan angka indikator partisipasi masyarakat dalam melakukan kunjungan ke posyandu. Keikutsertaan ibu dalam membawa anaknya ke posyandu dapat dikatakan masih rendah dengan nilai presentase 78% dibandingkan dengan target Renstra Kemenkes RI 85%. Melihat masih rendahnya angka partisipasi ibu balita terhadap kunjungan ke posyandu maka peneliti ingin mengetahui Faktor Apa Saja yang Berhubungan Dengan Kunjungan Ibu Balita ke Posyandu Di Indonesia.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan Umum

Menganalisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kunjungan Ibu Balita ke Posyandu di Indonesia berdasarkan jurnal-jurnal atau penelitian yang telah diekstrak (disaring dan diringkas) sesuai dengan topik penelitian.

D. Manfaat Penelitian

a. Bagi Puskesmas

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam memperbaiki program yang berhubungan dengan kunjungan balita ke posyandu di Indonesia sehingga pelaksanaan posyandu dapat dilaksanakan secara optimal.

b. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini dapat memberikan tambahan wawasan bagi mahasiswa dan referensi kepustakaan khususnya bagi mahasiswa prodi Kesehatan Masyarakat dalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku ibu balita ke posyandu.

c. Bagi Penelitian Lanjut

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk melaksanakan penelitian lebih lanjut yang berkaitan dengan kunjungan ibu balita ke posyandu.

d. Bagi Posyandu

Memberikan pembelajaran kepada masyarakat tentang pelayanan kesehatan balita di posyandu agar dapat lebih meningkatkan daya dukung masyarakat kepada program posyandu yang ditunjukkan dalam bentuk partisipasi aktif dalam memanfaatkan posyandu sebagai sarana pelayanan kesehatan balita.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian yang dilakukan adalah meneliti faktor-faktor yang berhubungan dengan kunjungan ibu balita ke posyandu di Indonesia. Sumber data yang digunakan adalah analisis jurnal dari penelitian terdahulu. Studi penelitian ini adalah *literature review*. Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah seluruh jurnal atau artikel penelitian yang terkait dengan faktor-faktor yang berhubungan dengan kunjungan ke Posyandu di Indonesia.



Uhamka
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M, 2015, *Metodologi dan Aplikasi Riset Pendidikan*, Pustaka Cendikia Utama. Bandung, 54
- Amalia, E., & Andriani, Y. (2018). Faktor Mempengaruhi Kunjungan Ibu Membawa Balita ke Posyandu Kelurahan Tanjung Pauh Tahun 2018, *6*, 60–67.
- Ardhiyanti, Y. (2019). Faktor-faktor yang Berhubungan Dengan Kunjungan Balita ke Posyandu di Tanjung Rhu Wilayah Kerja Puskesmas Lima Puluh Kota Pekanbaru, *XIII*(8), 125–131.
- Arikunto, S, 2015, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Rineka Cipta, Jakarta, 147.
- Azwar, 2014. *Sikap Manusia, Teori dan Pengukurannya*. Pustaka Belajar, Yogyakarta.
- Azzahy, 2015, *Ayo ke posyandu*. <http://puskesmasoke.blogspot.com>. Diunduh tanggal 23 Juni 2019.
- Badriah dan Dewi, L, 2015, *Metodologi Penelitian dan Ilmu Kesehatan*, Multazam, Bandung.
- BD, F., Merry, Y. A., & Andriani, T. (2017). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kunjungan Balita Ke Posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Anak Air Kota Padang Tahun 2017, *2*(April), 31–41.
- Cholifah, Rosyidah, R., & Amelia, K. P. (2017). Predisposing Faktor Kunjungan Balita Ke Posyandu Di Desa Ketajen Gedangan Sidoarjo.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia (2014). *Orangtua Kunci Utama Tumbuh Kembang Anak*. Diunduh tanggal 20 Mei 2020.
- Depkes RI (2007). Pedoman Strategi KIE Keluarga Sadar Gizi (Kadarzi). Jakarta.
- Direktorat Gizi Masyarakat (2017). *Pemantauan Status Gizi*. Jakarta : Kementerian Kesehatan. Diakses pada tanggal 25 juni 2020.
- Fauziah, 2013, Hubungan antara Faktor *Renforcing* dan *Aksesabilitas* Posyandu dengan Kunjungan Ibu Membawa Anak Balita Keposyandu di Desa Rasau Jaya 1, *Naskah Publikasi*, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Siliwangi Tasikmalaya, <http://lib.ui.ac.id>. Diunduh tanggal 23 Juni 2019.
- Firmansyah, 2013, Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu yang Memiliki Balita dengan Kunjungan ke Posyandu (Studi di Desa Bagolo Kecamatan

Kalipucang Kabupaten Ciamis Tahun 2013), *Naskah Publikasi*, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Siliwangi Tasikmalaya, <http://lib.ui.ac.id>. Diunduh tanggal 23 Juni 2019.

Gerungan, W.A, 2014, *Psikologi Sosial*, Eresco, Bandung.

Hasanah, I J., 2015, Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Ibu Balita dalam Menimbang Anaknya ke Posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Kelurahan Rorotan Kecamatan Cilincing Jakarta Utara Tahun 2015. *Skripsi*. Jakarta: Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. <http://repository.uinjkt.ac.id>. Diunduh tanggal 23 Januari 2019.

Hatta, M. H. (2015). Faktor-faktor yang Berhubungan Dengan Kunjungan Ibu Balita ke Posyandu di Kelurahan Alai Parak Kopi Kecamatan Padang Utara Padang Tahun 2015.

Hestri S, 2012. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Kunjungan Ibu Bayi dan Balita ke Posyandu di Puskesmas Kemiri Muka, Skripsi. Depok: Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia.

Hidayat A, 2014, *Metode Penelitian Kebidanan Dan Teknik Analisis Data*, Salemba Medika, Jakarta, 27.

Idaningsih, A. (2014). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kunjungan Balita Ke Posyandu di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Munjul Kabupaten Majalengka Tahun 2014, *1*(2), 16–29.

Iskandar, 2013, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial*, Referensi, Jakarta.

Ismail, 2016, *Pendidikan Kesehatan Reproduksi Remaja*. Diperoleh dari: http://www.slideshare.net/ismail_hamim/kesehatan-reproduksi-remaja. diunduh tanggal 17 Juni 2019.

Julianti, R. (2017). Faktor-faktor yang Berhubungan Dengan Kunjungan Balita ke Posyandu Wilayah Kerja Puskesmas Salido Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2017, *3*(1), 55–64.

Kaplan, 2013, *Sinopsis psikiatrik*. Binarupa Aksara, Jakarta.

Kartono K, 2016, *Pangantar Metodologi Riset Sosial*, Alumni, Bandung.

Kemenkes, 2012, *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor: 747/Menkes/Sk/VI/2007 Tentang Pedoman Operasional Keluarga Sadar Gizi*

Di Desa Siaga. <http://gizi.depkes.go.id/wp-content/uploads/2012/05/ped-ops-Kadarzi.pdf>. Diunduh tanggal 24 Juli 2019.

- Khairy, A. S. (2017). Analisis Faktor-faktor yang Berhubungan Dengan Jumlah Kunjungan Balita di Posyandu Wilayah Kerja Puskesmas Busang Tahun 2017.
- Kurnia N, 2015, Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Partisipasi Ibu dalam Pemanfaatan Pelayanan Gizi di Posyandu Kelurahan Sukasari Kota Tangerang, *Naskah Publikasi*, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta.
- Leni T. 2012. Faktor Penyebab Ketidakhadiran Ibu Yang Memiliki Balita KePosyandu Di Desa Banjar Semaini Kecamatan Dayun Kaabupaten Siak. *Tesis*. Program Pasca Sarjana Kesehatan Masyarakat UI.
- Lubis, N.M, 2013, *Psikologi Kespro Wanita dan Perkembangan Reproduksi Ditinjau dari Aspek Fisik dan Psikologi*. Kencana Prenada Media Group, Jakarta.
- Muaris, H, 2015, *Lauk Bergizi Untuk Anak Balita*, Gramedia Pustaka, Jakarta.
- Munawaroh, S., Sakung, J., & Lestari, A. (2019). Faktor-faktor yang berhubungan dengan keaktifan kunjungan ibu anak balita ke posyandu kelurahan buol kecamatan biau kabupaten buol, *009*, 428–437.
- Okoli, C. & Schabran, K. (2010). A Guide to Connducting a Systematic Literature Review of Information System Research. *Sprout: Working papers on Information System*, 10(26). <http://sprouts.aisnet.org/10-26>
- Ningsih, Y. W. (2019). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kunjungan Posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Buaya Kota Padang Tahun 2019.
- Notoatmodjo, S, 2017, *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Rineka cipta, Jakarta.
- Notoatmodjo, S, 2014, *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*, PT. Rineka Cipta, Jakarta.
- Notoatmodjo, Soekidjo (2003). Pendidikan Dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nofianti, S, 2014, Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Pemanfaatan Posyandu oleh Ibu Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Maek Kabupaten Lima Puluh Kota, *Skripsi*, Fakultas Kesehatan Masyarakat Program Studi Sarjana

Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia Depok. <http://lib.ui.ac.id>.
Diunduh tanggal 23 Juni 2019.

- Nurjanah, E. (2015). Faktor-faktor yang Berhubungan Dengan Perilaku Kunjungan Ibu Balita ke Posyandu di Desa Singasari Kecamatan Singaparna Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2015, *1*, 63–79.
- Permatasari. 2018. Faktor - Faktor yang Berhubungan dengan Tingkat Kehadiran Balita di Posyandu Wilayah Kerja Puskesmas Sangkrah. *Publik Ilmiah*. Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Pinasang, vera novita, Rantung, M., & Keintjem, F. (2014). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kurangnya Kunjungan Anak Balita di Posyandu, 1–7.
- Pramono, 2012, Hubungan Pengetahuan Ibu dan Dukungan Keluarga dengan Perilaku Kunjungan Ibu Anak Balita ke Posyandu, *Jurnal Husada Mahakam Vol III No. 4, Nov. 2012, hal. 144- 199*, Jurusan Kebidanan, Poltekkes Kemenkes Kaltim
- Pristiani, 2016, Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Status Pekerjaan Ibu Balita dengan Frekuensi Penimbangan Balita ke Posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Pamandati Kabupaten Konawe Selatan, *Naskah Publikasi*, Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Halu Oleo, <http://jurnal.unimus.ac.id>, diunduh tanggal 23 Juni 2019.
- Pristiwa, D. S. R., Susanti, E. W., & Galib, M. D. (2015). Faktor-faktor yang Berhubungan Dengan Kunjungan Bayi dan Balita ke Posyandu Buah Hati di Desa Loa Janan Ulu Wilayah Kerja Puskesmas Loa Janan.
- Putri, M. A. D., Junaid, & Lisnawaty. (2015). Hubungan Faktor Perilaku Ibu Balita Dengan Kunjungan ke Posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Mokoau Tahun 2015.
- Reihana, 2012, Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Partisipasi Ibu untuk Menimbang Balita ke Posyandu. *Jurnal Kedokteran Yarsi Volume 20 No.3: 143-157 (2012)*. <https://media.neliti.com.pdf>. Diunduh tanggal 23 Juni 2019.
- Rosdiana. (2018). Faktor yang Mempengaruhi Kunjungan Pemantauan Balita di Posyandu Mawar Wilayah Kerja Puskesmas Pontap Kota Palopo Tahun 2018, 9(0451).

- Rosita, 2015, *Pedoman Umum Pengelolaan Posyandu*, Kemenkes RI 2015, Jakarta.
- Sambas G, 2017, Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kunjungan Ibu-ibu Balita ke Posyandu di Kelurahan Bojongherang Kabupaten Cianjur, *Skripsi*, Depok: Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia.
- Setiadi, 2016, *Konsep dan Keperawatan Keluarga*, Graha ilmu, Yogyakarta.
- Siagian, Sondang P, 2015, *Teori Motivasi dan Aplikasinya*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Suparmanto, 2014, *Buku Pedoman Umum Pengelolaan Posyandu*, Departemen Kesehatan RI, Jakarta, 1-28
- Suyono, 2016, *Buku Pedoman Pembentukan dan Pengembangan Pos Pemberdayaan Keluarga*, Balai Pustaka, Jakarta, 21.
- Tresnawan, 2013, Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kunjungan Ibu yang Mempunyai Balita (Usia 12-59 Bulan) ke Posyandu di Kelurahan Warudoyong Wilayah Kerja Puskesmas Pabuaran Kecamatan Warudoyong Kota Sukabumi, *Naskah Publikasi*, Depok: Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia
- Utami, R. B., & Damayanti, D. F. (2016). Faktor-faktor yang Berhubungan Dengan Perilaku Ibu Dalam Melakukan Kunjungan ke Posyandu, 2003, 1–8.
- Wahidin. (2016). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kunjungan Ibu Dengan Anak Balita ke Posyandu Dalam Kegiatan Penimbangan Di Wilayah Kerja Puskesmas Suradita Kecamatan Cisauk Kabupaten Tangerang Propinsi Banten Tahun 2016, 29–57.
- Wawan dan Dewi, 2015, *Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia*, Nuha Medika, Yogyakarta. 10-18.